APLIKASI PRESENSI KARYAWAN FREELANCE PADA RADIO SUARA KUDUS FM

Tutik Khotimah¹⁾, Sri Mulyono Teknik Informatika, Universitas Muria Kudus tutik.khotimah@umk.ac.id ¹⁾

ABSTRACT

Presence of employees manually by using a signature on paper could give an opportunity to employees to cheat. In addition, an attendance list must be prepared every day can increase the budget of the company. Likewise, reporting presence of employees requires a relatively long time. This happened at Radio Voice of Kudus. To overcome this, the applications to presence freelancers is establishe. The application is established by using language program of Java programming language and MySQL as DBMS. Likewise, the design is conducted by using by UML.

Keywords: applications, presence, employees, java, MySQL

ABSTRAK

Presensi karyawan yang dilakukan secara manual dengan menggunakan tanda tangan pada kertas, dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berbuat curang. Selain itu, kertas presensi yang harus disiapkan setiap hari menambah anggaran yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Demikian juga, proses pelaporan yang dilakukan membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal ini terjadi pada Radio Suara Kudus. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibangun aplikasi presensi karyawan freelance. Aplikasi dibangun dengan bahasa pemrograman Java dan MySQL sebagai DBMS. Sedangkan perancangan dilakukan dengan menggunakan UML

Kata kunci: aplikasi, presensi, karyawan, java, MySQL

PENDAHULUAN

Radio Suara Kudus adalah sebuah stasiun radio milik pemerintah kabupaten Kudus yang bergerak dalam bidang penyiaran dan periklanan. Sebagian besar karyawan Radio Suara Kudus adalah karyawan freelance yang bekerja sesuai dengan jam kerja. Dalam proses pengolahan data administrasi dan kepegawaian seperti presensi karyawan di Radio Suara Kudus masih menggunakan tanda tangan secara manual. Hal ini akan berpengaruh terhadap proses rekap gaji karyawan tiap bulan, karena dalam melakukan rekap gaji karyawan masih membutuhkan waktu hingga beberapa hari untuk mengumpulkan dahulu seluruh arsiparsip presensi karyawan berupa lembaranlembaran kertas yang berisi tanda tangan presensi seluruh karyawan. Hal tersebut sangat tidak efisien dalam perihal waktu kinerja.

Selain kesulitan dalam perekapan, kegiatan manual seperti ini dapat memberikan peluang kepada para karyawan untuk melakukan kecurangan dengan memalsukan tanda tangan. Pembuatan presensi manual secara terus-menerus juga berakibat pada biaya tambahan untuk pembelian kertas presensi.

Dari berbagai masalah yang dapat ditimbulkan oleh adanya presensi manual di Radio Suara Kudus, maka dibangun sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk presensi karyawan *freelance*. Aplikasi presensi telah banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Eliyani dan Ilham (2007) untuk membantu optimalisasi dan efektivitas kinerja pegawai Pemda Sidoarjo. Aplikasi presensi ini dibangun dengan Microsoft Access. Presensi dilakukan

dengan menginputkan nomor PIN masingmasing pegawai. Hardianti dan Riasti (2013) juga melakukan pembangunan sistem informasi presensi siswa pada SMA Negeri 1 Surakarta menggunakan php dan MySQL.

METODE PENELITIAN

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Sistem

Pada tahap dilakukan identifikasi ini permasalahan yang ada di Radio Suara Kudus, khususnya dalam hal presensi karyawan freelance. Setelah ditemukan permasalah, kemudian dibuat daftar solusi yang dapat diterapkan. Dari daftar solusi tersebut, dipilih solusi yang paling ringan untuk mengatasi permasalahan. Tahap analisis dilakukan untuk menentukan dan kebutuhan data informasi diinginkan dari sistem yang disarankan.

2. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, ada 3 macam perancangan yang dilakukan, yaitu: perancangan proses, perancangan basis data, dan perancangan antar muka. Pemodelan sistem dilakukan dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). UML memiliki notasi yang cukup lengkap untuk memodelkan sistem software dalam segala aspek (Lano, 2009).

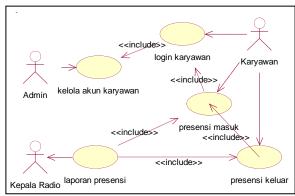
3. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan dengan menulis skrip program ke dalam bahasa pemrograman merupakan Java yang bahasa pemrograman lintas platform (Nugroho, 2009). Sedangkan Database Management System (DBMS) digunakan adalah MySQL. DBMS adalah program untuk memudahkan manipulasi data (Yanto, 2016)

PERANCANGAN

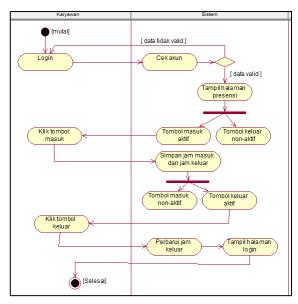
Untuk menggambarkan proses yang ada pada sistem presensi karyawan freelance Radio Suara Kudus digunakan use case diagram.

Dalam diagram ini, ada 3 aktor yang berperan, yaitu Admin, Karyawan, dan Kepala Radio. Admin dapat melakukan kelola akun karyawan. Dari use case kelola akun karyawan seorang Karyawan dapat melakukan login menggunakan karyawan untuk aplikasi presensi. Setelah login, Karyawan dapat melakukan presensi masuk. Karyawan tidak dapat melakukan presensi keluar sebelum melakukan presensi masuk. Aktor selanjutnya adalah Kepala Radio yang dapat melakukan use case laporan presensi. Use case ini bersifat include terhadap use case presensi masuk dan presensi keluar. Use case diagram presensi ditunjukkan pada gambar 1.



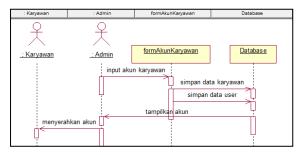
Gambar 1.Use Case Diagram presensi

Activity diagram memberikan gambaran mengenai alur kegiatan yang dilakukan oleh Karyawan ketika melakukan presensi pada sistem. Activity diagram presensi dapat dilihat pada gambar 2.

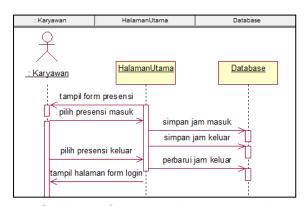


Gambar 2. Activity diagram presensi

Urut-urutan pembuatan akun karyawan dijelaskan pada gambar 3. Sedangkan uruturutan presensi karyawan dijelaskan pada gambar 4.



Gambar 3. Sequence diagram membuat akun



Gambar 4. Sequence diagram presensi

Sistem presensi karyawan *freelance* terdiri dari 4 tabel, yaitu: jabatan, karyawan, user, dan presensi. Tabel-tabel tersebut diimplementasikan dalam DBMS MySQL. Gambar 5 menunjukkan relasi antar tabel.

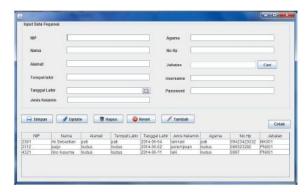


Gambar 5. Relasi antar tabel

Aplikasi sistem presensi karyawan freelance ditunjukkan pada gambar 6, gambar 7, dan gambar 8. Gambar 6 adalah halaman utama yang terdapat pada menu Admin. Gambar 7 adalah tampilan form pembuatan akun karyawan yang dapat dikelola oleh Admin. Sedangkan gambar 8 adalah tampilan halaman utama pada karyawan setelah melakukan login. Pada halaman utama ini, karyawan dapat melakukan presensi masuk dan presensi keluar. Tombol masuk akan aktif ketika karyawan berhasil login dan masuk ke halaman utama karyawan. Namun ketika tombol ini diklik, tombol masuk akan berubah menjadi non-aktif, sedangkan tombol keluar berubah menjadi aktif. Tombol keluar bersifat non-aktif ketika tombol masuk bersifat aktif.



Gambar 6. Halaman menu utama Admin



Gambar 7. Form input akun karyawan



Gambar 8. Menu presensi karyawan freelance

KESIMPULAN

Aplikasi presensi karyawan dapat digunakan untuk membantu Radio Suara Kudus dalam mengelola presensi harian penyiar dan tenaga freelance lainnya. Akan tetapi, aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk satu kali proses oleh satu karyawan. Artinya, ketika seorang karyawan login dan melakukan presensi masuk, maka karyawan yang lain tidak dapat melakukan presensi sebelum karyawan yang akunnya tercatat di sistem melakukan presensi keluar. Hal ini telah disesuaikan dengan proses bisnis yang ada di Radio Suara Kudus.

Aplikasi presensi ini dapat diintegrasikan dengan sistem pengelolaan data karyawan lainnya, seperti sistem upah dan gaji. Aplikasi ini dapat juga dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi sidik jari.

DAFTAR PUSTAKA

Nugroho, Adi. 2009. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java. Yogyakarta: Penerbit Andi. Eliyani dan Ilham. 2007. "Membangun Sistem Pengelolaan Presensi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Kasus: Pemda Sidoarjo)", Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, 16 Juni 2007, pp P-1 s.d. P-5

Lano, Kevin. 2009. *UML 2 Semantic and Applications*. Wiley

Riky Hardianti dan Berliana Kusuma Riasti.
2013. "Pembuatan Sistem Informasi
Presensi Siswa SMA Negeri 1 Surakarta",
Seminar Riset Unggulan Nasional
Informatika dan Komputer FTI UNSA
(Seruni), Vol 2 No 1, Maret 2013, pp 1419

Yanto, Robi, 2016. Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL, Yogyakarta: deepublish

Biodata Penulis

Tutik Khotimah, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi UNIVERSITAS MURIA KUDUS Kudus, lulus tahun 2008. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO Semarang, lulus tahun 2013. Saat ini menjadi Dosen di UNIVERSITAS MURIA KUDUS Kudus.

Sri Mulyono, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika UNIVERSITAS MURIA KUDUS Kudus, lulus tahun 2015.